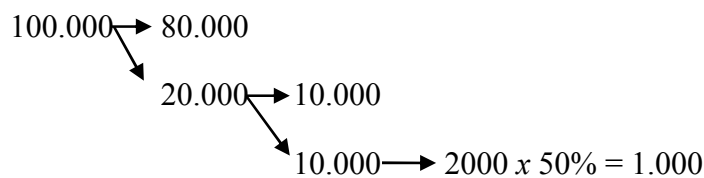
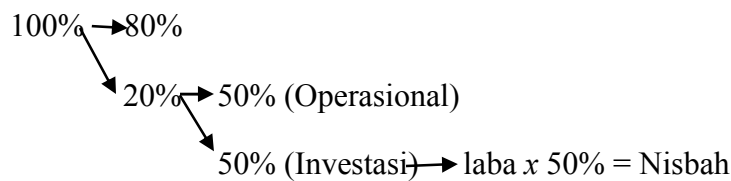


**BAB V**  
**PENUTUP**

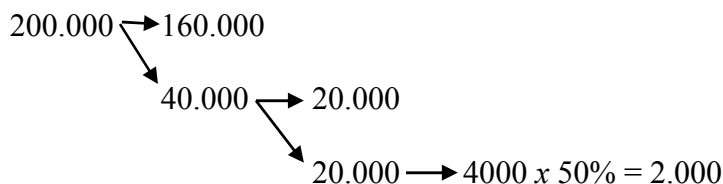
**A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh pemula, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tabungan ARSIKA (Arisan Simpanan Berjangka) BMT Dana Barokah menggunakan akad *mudharabah*. Anggota harus mengisi formulir secara lengkap beserta ahli warisnya. Identitas yang diisikan haru sesuai dengan KTP. Anggota wajib menandatangani formulir tersebut. Calon anggota membayar administrasi sebesar Rp 5.000,00 dan membayar Rp 100.000,00 selama 3 tahun atau 36 bulan.
2. Perhitungan bagi hasil di BMT Dana Barokah pada Produk ARSIKA, sebagai berikut:



sedangkan untuk bulan selanjutnya ada kelipatan per bulannya :



Begitu seterusnya hingga bulan ke12, jika dijumlahkan 12 bulan tersebut adalah Rp 78.000,00 x 3th = Rp 234.000,00 dan dibulatkan menjadi Rp 250.000,00.

2. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional No 07/DSN-MUI/IV/2002 dijelaskan bahwa Lembaga Keuangan Syariah diharuskan memberikan keuntungan kepada anggota sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh Lembaga Keuangan Syariah, yaitu dengan menentukan presentase bagi hasil. Pada BMT Dana Barokah dalam teorinya sudah menunjukkan sistem bagi hasil dengan perasumsian yang menunjukkan presentase, tetapi pada praktiknya ini tidak memberikan presentase dalam membagikan keuntungan tetapi langsung memberikan nominal untuk keuntungannya. berdasarkan hal tersebut teori dengan praktik pada produk ARSIKA tidak sesuai.

## **B. Saran**

1. BMT lebih sering membaca buku tentang buku ekonomi Islam dan belajar tentang sistem operasional syariah. Disarankan untuk berdiskusi dengan lembaga lain yang terkait dengan sistem operasional syariah dan menghitung bagi hasil secara optimal.
2. BMT diharuskan untuk menjelaskan kepada calon anggota yang akan membuka tabungan tentang prinsip syariah, atau akad yang ada pada produk, supaya anggota mengetahui perbedaan antara Lembaga Keuangan Konvensional dan Lembaga Keuangan Syariah.
3. Bagi lembaga yang dirasa sudah dapat menjalankan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah maka diharapkan untuk mempertahankan walaupun kendala untuk menjalankan sesuai prinsip syariah tidak mudah.
4. Bagi mahasiswa yang berkeinginan untuk menjadi seorang bankir syariah, agar lebih memperdalam lagi pengetahuan tentang beberapa sistem operasional bank syariah dan prinsip Islamnya. Terutama pada pembagian hasil yang sesuai syariah.